

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan Sumber Daya Manusia (SDM). Pendidikan dalam memainkan perannya itu harus terakit dengan dunia kerja, artinya lulusan pendidikan semestinya memiliki kemampuan dan keterampilan yang relevan dengan tuntutan dunia kerja, maka pendidikan mempunyai kontribusi terhadap ekonomi. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berbagai aspek. Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah kemampuan berpikir kreatif, khususnya dalam menulis teks puisi.

Salah satu keterampilan berbahasa yang penting adalah mengungkapkan pemikiran perasaan melalui tulisan puisi. Oleh karena itu, penting bagi siswa di sekolah untuk mengembangkan kreativitas menulis puisi agar mereka dapat mengapresiasi puisi dengan baik. Setiap orang memiliki potensi kreatif dalam derajat yang berbeda – beda dan dalam bidang yang berbeda. Potensi ini perlu dipupuk sejak dini agar dapat diwujudkan. Untuk itu diperlukan kekuatan – kekuatan pendorong, baik dari luar (lingkungan) maupun dari dalam individu sendiri.

Kreativitas menulis puisi merupakan proses kreatif dalam menuangkan ide, gagasan, serta memilih kata dalam bahasa tulis. Proses penulisan tersebut dilakukan sebagai upaya menemukan ide-ide yang belum ditemukan orang lain. Kreativitas dalam pembelajaran menulis puisi penting untuk disoroti. Hal terpenting dari puisi adalah penyair atau penulis bisa membuat pembaca terpukau dengan hasil puisinya. Kreativitas seorang penyair dalam menulis puisi akan tampak pada hasil karya tulisannya. Hal terpenting dari puisi adalah para penyair bisa menekankan dan melampaui bidang estetika.¹

¹ Ariety, S, *Creativity: The Magic Synthesis* (New York: Basic Book, 1976).

Pembelajaran melibatkan siswa dalam pendidikan dan sumber belajar di lingkungan belajar. Tujuannya adalah untuk membantu siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kepercayaan melalui bimbingan pendidik. Dengan kata lain, pembelajaran berfungsi sebagai upaya pendidik dalam membantu siswa belajar secara efektif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V tentang pembelajaran dikelas, memiliki permasalahan yaitu banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru, banyak siswa terlihat kurang bergairah, kurang bersemangat, tidak percaya diri dalam menuangkan ide – ide baru seperti menulis puisi. Hal ini disebabkan di SDN Bayak belum pernah melakukan model pembelajaran berbasis proyek sehingga kemampuan siswa dalam menulis teks puisi cenderung tidak berkembang secara signifikan. Maka dari itu, pembelajaran berbasis proyek dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam menulis teks puisi.

Di SDN Bayak, pembelajaran keterampilan menulis puisi kelas V dilakukan dengan cara guru membacakan puisi dari buku paket dan siswa menyalinnya. Sebagai tenaga pendidik tentu harus cermat dalam menghadapi masalah belajar yang di alami siswa, salah satu hal yang bisa dilakukan pendidik ialah salah satunya dengan menggunakan metode pembelajaran yang cocok dalam setiap pembelajaran, penggunaan strategi dan media pembelajaran akan sangat membantu untuk memudahkan proses pembelajaran. Bidang studi Bahasa Indonesia tidak hanya dikuasai dengan mendengarkan dan mencatat saja, masih perlu lagi partisipasi siswa dalam kegiatan lain seperti bertanya, mengerjakan latihan, mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR), Maju ke depan kelas serta mengeluarkan ide atau gagasan. Hal ini berkaitan dengan model pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran tersebut

Menurut Thomas, fokus pembelajaran dengan menggunakan model Pembelajaran Berbasis Proyek terletak pada prinsip dan konsep inti dari suatu

ilmu, melibatkan peserta didik dalam investigasi pemecahan masalah dan kegiatan tugas-tugas bermakna yang lain memberi kesempatan peserta didik bekerja secara otonom dalam mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri, dan mencapai puncaknya untuk menghasilkan produk nyata.²

Penelitian yang dilakukan oleh Shofrotul Faizah (2018) menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran berbasis proyek memiliki pengaruh yang positif dan signifikan, yang membuat peserta didik berkreasi dan meningkatkan kreativitas dalam menulis puisi rakyat (pantun).³ Demikian juga penelitian yang dilakukan oleh Triana et al (2022), dalam kesimpulannya triana menyatakan bahwa model pembelajaran berbasis proyek memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar.⁴ Akan tetapi, baik Shofrotul maupun Triana menerapkan model pembelajaran berbasis proyek dengan variabel berbeda, yakni kreativitas menulis puisi dan peningkatan hasil belajar. Demikian juga dengan subjek yang terlibat di dalam penelitian. Shofrotul melakukan penelitian pada siswa di jenjang SMP sementara Triana melibatkan siswa pada jenjang SMA.

Dari beberapa penelitian dapat diketahui bahwa sudah ada penelitian yang ditujukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap kreativitas dalam menulis teks puisi tetapi ada perbedaan dari objeknya yaitu belum ada penelitian lain yang menguji di jenjang SD. Oleh karena itu, perlu dilakukan eksperimen ulang untuk mengetahui pengaruh pembelajaran berbasis proyek terhadap kreativitas dalam menulis teks puisi di SDN Bayak.

² John W Thomas, *A Review Of Research On Project Based Learning* (California, 2000).

³ Shofrotul & Arianto, 'Pengaruh Project Based Learning Terhadap Kreativitas Menulis Puisi Rakyat (PANTUN)', *Mahasiswa Teknologi Pendidikan*, 9.2 (2018), 1–7.

⁴ Desy Triana Dewi et al, 'Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa SMAN 5 Pamekasan', *J-PIPS (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial)*, 8.2 (2022), 104–13 <<https://doi.org/10.18860/jpips.v8i2.13020>>.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah, diantaranya sebagai berikut:

1. Terdapat penelitian tentang implementasi pembelajaran berbasis proyek, akan tetapi belum dilakukan penelitian yang menganalisis pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap kreativitas dalam menulis teks puisi.
2. Keterampilan kreativitas dalam menulis puisi adalah sesuatu yang sangat diperlukan, akan tetapi belum terlihat bagaimana upaya guru untuk meningkatkannya.

C. Pembatasan Masalah

Karena luasnya pembahasan dalam tujuan penelitian ini, maka agar pembahasan menjadi terarah dan tidak keluar dari pokok pembahasan, peneliti membatasi permasalahan sebagai berikut:

- 1) Model pembelajaran untuk penelitian ini adalah dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek.
- 2) Proses belajar mengajar dikhususkan untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V tentang kreativitas menulis puisi.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah diatas, maka rumusan dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kreativitas menulis puisi siswa kelas V SD sebelum menerapkan pembelajaran berbasis proyek?
2. Bagaimana kreativitas menulis puisi siswa kelas V SD setelah menerapkan pembelajaran berbasis proyek?
3. Bagaimana pengaruh pembelajaran berbasis proyek terhadap kreativitas dalam menulis teks puisi siswa kelas V SDN Bayak?

E. Tujuan Masalah

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan kreativitas menulis puisi siswa kelas V SD sebelum menerapkan pembelajaran berbasis proyek.
2. Untuk mendeskripsikan kreativitas menulis puisi siswa kelas V SD setelah menerapkan pembelajaran berbasis proyek.
3. Untuk mendeskripsikan hasil analisis mengenai pengaruh pembelajaran berbasis proyek terhadap kreativitas siswa dalam menulis teks puisi kelas V SDN Bayak.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya sebagai berikut:

- Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah memberikan kontribusi pada pengembangan teori tentang pembelajaran berbasis proyek dan kemampuan berkekrativitas siswa.
- Manfaat praktis

1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, diharapkan menjadi bahan acuan atau referensi untuk mengkaji lebih dalam sejauh mana pengaruh pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan kreativitas siswa dalam menulis puisi.

2. Bagi Siswa

Bagi siswa, diharapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan kreativitas khususnya dalam menulis teks puisi. Selain itu, diharapkan dapat meningkatkan keaktifan dan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.

3. Bagi Guru

Bagi guru, diharapkan menjadi bahan pertimbangan untuk melaksanakan pembelajaran berbasis proyek secara efektif dan menyenangkan bagi siswa untuk mewujudkan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

4. Bagi Sekolah

Bagi sekolah, diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah khususnya dalam menulis puisi.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode eksperimental kuantitatif. Sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab Kesatu: Pendahuluan. Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

Bab Kedua: Landasan Teori. Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang berkaitan dengan variabel yang digunakan dalam penelitian mengenai pengertian model pembelajaran berbasis proyek, pengertian kreativitas, pengertian menulis, pengertian puisi, dan pengertian kreativitas dalam menulis puisi, kerangka berpikir, hasil-hasil penelitian terdahulu dan hipotesis penelitian.

Bab Ketiga: Metodologi Penelitian. Bab ini berisi mengenai tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian dan teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan hipotesis statistik.

Bab Keempat: Deskripsi Hasil Penelitian. Bab ini menjelaskan tentang deskripsi hasil, uji persyaratan analisis, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

Bab Kelima: Penutup. Bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.